

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam menerapkan metode Baghdadiyah pada pembelajaran mengaji siswa. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara menyeluruh, termasuk konteks pendidikan agama Islam yang bersifat dinamis dan beragam, sehingga setiap interaksi antara guru dan siswa dapat dianalisis secara holistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi catatan pembelajaran untuk memperoleh data yang valid. (Sugiyono, 2021: 54) Data yang diperoleh dianalisis secara induktif untuk menemukan pola-pola strategi guru yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan dan ketepatan bacaan Al-Qur'an.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan metode Baghdadiyah, termasuk kendala, solusi, dan efektivitas strategi guru dalam pembelajaran mengaji. Dengan cara ini, penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena secara faktual, tetapi juga

memberikan wawasan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Pendekatan kualitatif deskriptif juga dipilih karena mampu menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Baghdadiyah, setiap guru memiliki cara, strategi, serta penyesuaian yang berbeda sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci bagaimana guru mengelola pembelajaran, membimbing pelafalan makhraj dan tajwid, serta membangun kebiasaan menghafal Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan.

Penelitian lapangan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung situasi pembelajaran yang sesungguhnya tanpa adanya rekayasa. Interaksi antara guru dan siswa, suasana kelas, serta penerapan metode Baghdadiyah dalam kegiatan tahfidz dapat diamati secara alami. Hal ini penting untuk memperoleh data yang autentik mengenai strategi guru, respon siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di madrasah.

Selain itu, penggunaan penelitian lapangan dalam konteks pendidikan Islam dinilai efektif karena mampu menangkap realitas sosial dan religius yang berkembang di lingkungan madrasah. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan

metode Baghdadiyah sangat dipengaruhi oleh budaya belajar, kedisiplinan, serta motivasi religius siswa. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat memahami nilai-nilai yang melatarbelakangi strategi guru, baik dalam membangun kedekatan emosional dengan siswa maupun dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran tahfidz sangat ditentukan oleh pendekatan personal dan keteladanan guru (Zainuddin, 2021).

Melalui analisis data secara induktif, peneliti mengorganisasikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam kategori-kategori tertentu, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai strategi guru dalam menerapkan metode Baghdadiyah pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru, lembaga pendidikan Islam, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran tahfidz yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat partisipatif, yaitu hadir secara langsung di kelas mengajuti untuk mengamati penerapan metode Baghdadiyah oleh guru. Peneliti

berperan sebagai observer-participant, melakukan pengamatan utama sekaligus mengajukan pertanyaan singkat untuk klarifikasi agar data yang diperoleh akurat, autentik, dan mencerminkan kondisi nyata proses pembelajaran, termasuk interaksi guru-siswa, motivasi, dan kendala yang muncul.

Dalam menjalankan perannya, peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian agar tercipta suasana yang kondusif dan terbuka. Hubungan yang harmonis antara peneliti, guru, dan siswa sangat penting untuk memperoleh data yang jujur dan mendalam, khususnya terkait strategi guru dalam menerapkan metode Baghdadiyah pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dengan adanya kepercayaan dari subjek penelitian, peneliti dapat menggali informasi secara lebih komprehensif.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti berupaya menjaga objektivitas dan tidak memengaruhi jalannya pembelajaran. Peneliti hanya melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap aktivitas pembelajaran yang terjadi, tanpa ikut campur dalam pengambilan keputusan pedagogis yang dilakukan oleh guru. Sikap ini diambil agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan tidak mengalami bias akibat intervensi peneliti.

Selain itu, kehadiran peneliti juga memperhatikan aspek etika penelitian, seperti meminta izin kepada pihak madrasah, guru, dan pihak terkait sebelum melakukan pengumpulan data.

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian serta menggunakan data yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan akademik. Dengan memperhatikan aspek etika dan profesionalitas, kehadiran peneliti diharapkan dapat mendukung kelancaran penelitian dan menghasilkan temuan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Madrasah Ibtidaiyah (MI) Plus JA Alhaq Kota Bengkulu**, sebuah madrasah swasta yang beralamat di Jl. Bhayangkara No. 43, Kelurahan Sido Mulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Madrasah ini dikenal dengan pendekatan semi pesantren dan memiliki akreditasi A.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Plus JA Alhaq Kota Bengkulu pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dilaksanakan pada tanggal **7 April sampai 7 Mei** tahun 2026.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder, untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai penerapan strategi guru dalam metode Baghdadiyah pada pembelajaran mengajisiswa kelas II di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui kegiatan lapangan. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari:

- a. Guru pelajaran agama Islam, yaitu guru yang menerapkan metode Baghdadiyah dalam pembelajaran. Informasi yang dikumpulkan mencakup strategi pembelajaran, teknik menghafal, motivasi, serta kendala yang dihadapi.
- b. Siswa kelas II, yang mengikuti pembelajaran mengaji menggunakan metode Baghdadiyah. Data yang dikumpulkan meliputi kemampuan hafalan, ketepatan bacaan, konsistensi, dan motivasi belajar siswa.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber dokumenter dan literatur yang mendukung penelitian, antara lain:

- a. Dokumen sekolah, seperti catatan pembelajaran, jadwal mengaji, dan hasil evaluasi hafalan siswa.

- b. Buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang membahas metode Baghdadiyah, strategi pembelajaran mengaji, dan pendidikan Al-Qur'an

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap agar data yang diperoleh akurat dan mendalam, antara lain: (Sugiyono, 2021)

#### **1. Observasi langsung**

Peneliti hadir secara langsung di kelas II MI Plus Ja-Alhaq untuk mengamati proses pembelajaran mengaji yang menggunakan metode Baghdadiyah. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana guru menerapkan strategi, interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa selama proses belajar. Hasil observasi menjadi data utama untuk memahami efektivitas metode Baghdadiyah dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman observasi**

| <b>NO.</b> | <b>Aspek yang Diamati</b> | <b>Indikator Observasi</b>                                |
|------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1.         | Perencanaan Pembelajaran  | Guru menyiapkan materi pembelajaran mengaji               |
| 2.         | Pembukaan Pembelajaran    | Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan motivasi |

|     |                                 |                                                       |
|-----|---------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 3.  | Penerapan Metode Baghdadiyah    | Guru mengenalkan huruf hijaiyah secara bertahap       |
| 4.  | Teknik Mengeja                  | Guru membimbing siswa mengeja bacaan                  |
| 5.  | Pembelajaran Tajwid dan Makhraj | Guru membimbing pengucapan huruf yang benar           |
| 6.  | Strategi Guru                   | Guru membimbing pengucapan huruf yang benar           |
| 7.  | Interaksi Guru dan Siswa        | Guru memberikan bimbingan kepada siswa                |
| 8.  | Keaktifan Siswa                 | Siswa aktif mengikuti pembelajaran mengaji            |
| 9.  | Pengelolaan Kelas               | Guru mampu menciptakan suasana belajar yang tertib    |
| 10. | Penggunaan Media Pembelajaran   | Guru menggunakan media atau alat bantu belajar        |
| 11. | Evaluasi Pembelajaran           | Guru melakukan penilaian kemampuan membaca siswa      |
| 12. | Kendala Pembelajaran            | Hambatan yang muncul saat pembelajaran                |
| 13. | Upaya                           | Guru memberikan solusi terhadap hambatan pembelajaran |

|     |                      |                                                   |
|-----|----------------------|---------------------------------------------------|
|     | Mengatasi Kendala    |                                                   |
| 14. | Pembiasaan Religius  | Adanya kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin    |
| 15. | Penutup Pembelajaran | Guru menutup pembelajaran dengan evaluasi dan doa |

## 2. Wawancara mendalam

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing, kepala sekolah dan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai strategi pembelajaran, motivasi, kendala, serta pengalaman siswa dalam mengikuti mengaji. Wawancara dilakukan secara fleksibel, memungkinkan peneliti menggali perspektif setiap partisipan secara mendalam sehingga data yang diperoleh bersifat autentik dan mendukung hasil observasi.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara**

| No . | Fokus Penelitian                          | Aspek Yang Ditanya | Pertanyaan dan Jawaban                                      |
|------|-------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1.   | Pemahaman guru tentang metode Baghdadiyah | Konsep Metode      | 1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang metode Baghdadiyah |

|    |                                                         |                      |                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                         |                      | dalam pembelajaran mengaji?                                                        |
|    |                                                         | Tujuan penggunaan    | 2. Mengapa metode Baghdadiyah digunakan dalam pembelajaran mengaji kelas II?       |
|    |                                                         | Manfaat Metode       | 3. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat metode Baghdadiyah bagi kemampuan mengaji siswa? |
| 2. | Penerapan metode baghdadiyah dalam pembelajaran mengaji | Pelaksanaan kegiatan | 1. Bagaimana pelaksanaan metode Baghdadiyah dalam pembelajaran mengaji di kelas    |

|  |  |                              |                                                                                               |
|--|--|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                              | II?                                                                                           |
|  |  | Langkah-langkah Pembelajaran | 3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat menerapkan metode Baghdadiyah?           |
|  |  | Waktu & teknis               | 4. Kapan pembelajaran mengaji dengan metode Baghdadiyah dilaksanakan dan bagaimana teknisnya? |
|  |  | Media dan sumber belajar     | 5. Media dan Sumber apa yang Bapak/ibu guru gunakan ?                                         |
|  |  | Peran guru                   | 6. Apa peran Bapak/Ibu saat                                                                   |

|    |                                          |                     |                                                                                                |
|----|------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                          |                     | menerapkan metode Baghdadiyah dalam pembelajaran mengaji?                                      |
| 3. | Strategi guru dalam pembelajaran mengaji | Strategi pembelajar | 7. Strategi apa yang digunakan agar siswa mudah mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an? |
|    |                                          | Metode penyampaian  | 8. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjelaskan bacaan atau makharijul huruf kepada siswa?             |
|    |                                          | Motivasi            | 9. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi siswa agar                                              |

|    |                  |                                    |                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  |                                    | semangat mengikuti pembelajaran mengaji?                                                                                                                                                                                              |
|    |                  | Pendampingan dan Pengelolaan kelas | <p>10. Bagaimana pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah atau mengeja bacaan?</p> <p>11. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas agar pembelajaran mengaji berjalan tertib dan menyenangkan?</p> |
| 4. | Dampak penerapan | Kemampuan mengaji                  | 12. Apakah terdapat peningkatan                                                                                                                                                                                                       |

|    |                       |                        |                                                                                                                           |
|----|-----------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | metode<br>baghdadiyah |                        | kemampuan<br>mengaji siswa<br>setelah<br>menggunakan<br>metode<br>Baghdadiyah?                                            |
|    |                       | Kelancaran<br>membaca  | 13. Bagaimana<br>perubahan<br>kelancaran<br>siswa dalam<br>membaca Al-<br>Qur'an?                                         |
|    |                       | Sikap &<br>partisipasi | 14. Bagaimana<br>perubahan<br>sikap, minat,<br>dan partisipasi<br>siswa selama<br>pembelajaran<br>mengaji<br>berlangsung? |
| 5. | Kendala dan<br>solusi | Hambatan               | 15. Kendala apa<br>yang dihadapi<br>guru dalam<br>penerapan<br>metode                                                     |

|  |  |                 |                                                                                                                                        |
|--|--|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                 | Baghdadiyah<br>pada<br>pembelajaran<br>mengaji?                                                                                        |
|  |  | Faktor<br>Siswa | 16. Apakah terdapat<br>kesulitan yang<br>berasal dari<br>siswa, misalnya<br>kurang fokus<br>atau lambat<br>memahami<br>huruf hijaiyah? |
|  |  | Solusi          | 17. Bagaimana<br>upaya guru<br>mengatasi<br>kendala<br>tersebut?                                                                       |

### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi dikumpulkan melalui catatan pembelajaran, hasil evaluasi hafalan siswa, dan rekaman kegiatan mengaji yang relevan. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memverifikasi informasi dari observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang

penerapan metode Baghdadiyah serta efektivitas strategi guru.

**Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi**

| No | Jenis Dokumen                | Keterangan                                          |
|----|------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1  | Struktur Organisasi Madrasah | Untuk mengetahui struktur kepengurusan sekolah      |
| 2  | Media Pembelajaran           | Untuk melihat alat yang digunakan dalam demonstrasi |
| 3  | Foto kegiatan Pembelajaran   | Untuk dokumentasi proses pembelajaran               |
| 4  | Data siswa kelas II          | Untuk mengetahui jumlah seluruh siswa kelas II      |
| 5  | Profil madrasah              | Untuk melengkapi data penelitian                    |

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori pada Bab II serta disesuaikan dengan fokus penelitian agar data yang diperoleh relevan dan valid.

#### **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis data

kualitatif secara sistematis. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan menyaring dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan strategi guru dalam metode Baghdadiyah. Data yang tidak relevan diabaikan, sehingga fokus analisis tetap terjaga dan memudahkan peneliti untuk menemukan pola atau tema yang muncul dari interaksi guru dan siswa

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram yang memudahkan pemahaman. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara jelas dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami hubungan antara strategi guru dan hasil pembelajaran mengaji siswa.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan verifikasi terhadap data melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan informasi. Hasil verifikasi digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan tentang efektivitas strategi guru dalam penerapan metode Baghdadiyah, termasuk kendala yang dihadapi dan faktor pendukung keberhasilan siswa dalam hafalan. (Abdussamad, 2021: 102)

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui empat kriteria, yaitu:

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kebenaran data yang diperoleh peneliti. Untuk mencapai kredibilitas, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan di lapangan, triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta melakukan member check, yaitu meminta konfirmasi dari guru dan siswa mengenai kebenaran data yang telah dicatat. Hal ini bertujuan agar temuan penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.

### 2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada konteks lain yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi mendetail (*thick description*) mengenai latar belakang sekolah, karakteristik guru dan siswa, proses penerapan metode Baghdadiyah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran mengaji. Dengan demikian, pembaca atau peneliti lain dapat menilai sejauh

mana hasil penelitian ini relevan untuk diterapkan di sekolah atau madrasah lain dengan kondisi serupa.

### 3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas berhubungan dengan konsistensi dan kestabilan data penelitian. Untuk menjaga dependabilitas, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara lengkap, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis. Selain itu, peneliti juga melibatkan pembimbing atau rekan sejawat untuk melakukan audit terhadap proses penelitian guna memastikan konsistensi temuan dengan data yang diperoleh.

### 4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat objektif dan bebas dari bias peneliti. Untuk mencapainya, peneliti menyajikan data asli yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melakukan triangulasi dan audit trail. Semua temuan penelitian akan didukung oleh bukti nyata di lapangan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sistematis agar data yang diperoleh lengkap, valid, dan dapat dianalisis

secara mendalam. (Moleong, 2021) Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pustaka untuk memahami metode Baghdadiyah dan strategi pembelajaran mengaji Qur'an. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Selain itu, izin penelitian dikomunikasikan kepada pihak MI Plus Ja-Alhaq untuk memastikan kelancaran proses pengumpulan data

2. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

Tahap ini meliputi kehadiran peneliti di kelas 2 untuk melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran mengaji, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta pengumpulan dokumentasi pendukung. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data primer yang akurat mengenai strategi guru dalam menerapkan metode Baghdadiyah

3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi, disajikan, dan dianalisis secara kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk menemukan pola strategi guru, efektivitas metode Baghdadiyah, serta kendala dan solusi dalam pembelajaran mengaji Qur'an.

Analisis dilakukan secara induktif untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian

#### 4. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah analisis awal, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik, member check, serta audit trail. Tahap ini memastikan bahwa data dan temuan penelitian valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi nyata di MI Plus Ja-Alhaq

#### 5. Penarikan Kesimpulan dan Pelaporan

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis dan verifikasi data. Kesimpulan yang diambil menekankan efektivitas strategi guru dalam penerapan metode Baghdadiyah pada pembelajaran mengajisiswa kelas II, serta rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut.